

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat yang dikunjungi, akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam (Bakaruddin, 2008). Indonesia memiliki sumber daya alam potensi yang banyak yang belum dikembangkan secara maksimal, salah satunya di bidang pariwisata dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dikarenakan sektor pariwisata memiliki perkembangan pembangunan dibidang ekonomi.

Kegiatan pariwisata diharapkan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara (Suryani, 2017). Pengembangan kepariwisataan alam di Indonesia perlu dilaksanakan dengan pola pengembangan yang lebih mengutamakan kualitas dibanding kuantitas, diakui bahwa jumlah Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang memiliki daya jual yang berkualitas di setiap daerah di Indonesia.

Sumber daya alam dan kekayaan alam Indonesia memiliki peluang dalam perkembangan pariwisata di Indonesia. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi dan urbanisasi yang besar, menarik masyarakat untuk menuju ke kota mencari nafkah. Oleh karena itu banyak orang terlibat dengan suasana stress

dan tegang, untuk mengatasi hal tersebut kebanyakan masyarakat melakukan rekreasi atau berlibur tempat wisata, salah satunya pantai.

Provinsi Maluku utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki objek wisata alam yang menjanjikan. Kondisi objek wisata Maluku Utara pada umumnya perlu perbaikan dan pengembangan, kondisi objek wisata Maluku utara kurang memadai dengan kurang tersedianya fasilitas di objek wisata, baik kualitas dan maupun kuantitas.

Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara berada di bagian Timur Indonesia. merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Maluku Utara, Indonesia dengan ibukota Tobelo. Objek wisata Halmahera Utara begitu besar dengan banyaknya lokasi yang bisa dikembangkan menjadi lokasi wisata. Kabupaten ini berpotensi menjadi tujuan wisata baru yang tidak kalah menariknya dibanding daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia. Halmahera Utara (Halut) memiliki banyak pantai yang berpasir putih dengan gradasi warna laut yang menawan, selain itu memiliki banyak pulau dan tanaman laut yang indah dengan beragam biota laut. Salah satunya adalah objek wisata pantai Kahino Desa Popilo.

Pulai Kahino adalah salah satu objek wisata yang menjadi tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan pantai di Pulau Kahino ini memiliki keindahan pasir putih dan laut yang jernih, sehingga menjadi alternatif untuk berlibur selain itu dikarenakan biaya transportasi yang relatif murah dari Kota Ternate menuju Tobelo sebesar Rp. 174.000 sekali jalan, perjalanan dari Tobelo menuju desa popilo menggunakan angkutan umum per orang Rp. 5.000 sekali

jalan, dan dari Desa Papilo menuju ke Pulau Kahino per orang sebesar Rp. 5.000 sekali jalan. Pengunjung yang berkunjung di pantai Pulau Kahino dalam sehari pada hari libur sebanyak 15 sampai 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2016), bahwa objek wisata pantai memiliki daya tarik yang sangat baik namun ada beberapa masalah yang timbul yang menjadi kekhawatiran dapat mengurangi nilai jual objek wisata antara lain belum tersediannya sarana prasarana yang cukup mendukung objek wisata, masalah sampah yang masih belum terselesaikan dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata.

Berdasarkan pengamatan secara langsung di pantai Pulau Kahino memiliki objek wisata yang sangat baik untuk dikembangkan namun belum optimal sehingga diperlukan strategi pengembangan yang ada di Pantai Pulau Kahino, Desa Papilo Kabupaten Halmahera Utara. Penelitian diperlukan untuk mengetahui kondisi eksisting sebagai bahan untuk menentukan strategi yang diperlukan untuk pengembangan dan perencanaan objek wisata pada masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dari penelitian ini, belum optimalnya pengelolaan lokasi wisata dengan potensi yang dimiliki sehingga diperlukan strategi untuk mengembangkan potensi yang ada di pantai Pulau Kahino, Desa Papilo Kabupaten Halmahera Utara.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini lebih difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan strategi pengembangan pariwisata objek wisata Pantai Pulau Kahino Kecamatan Tobelo, Halmahera Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana strategi untuk pengembangan objek wisata pantai Pulau Kahino di Desa Popilo, Kecamatan Tobelo Utara, Kabupaten Halmahera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui strategi untuk pengembangan objek wisata pantai Pulau Kahino di Desa Popilo, Kecamatan Tobelo Utara, Kabupaten Halmahera Utara.

F. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pariwisata.

b. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya bagi dinas pariwisata untuk mengembangkan objek wisata dan berkaitan dengan kebijakan menyangkut kepariwisataan.